

**SKRIPSI**

**IDENTIFIKASI KARAKTER AGRONOMI TANAMAN  
GENERASI F1 HASIL PERSILANGAN CABAI  
KERITING (*Capsicum Annum L.*) DENGAN  
CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens L.*)**

***IDENTIFICATION OF AGRONOMIC CHARACTERS OF THE  
F1 GENERATION PLANTS RESULTING FROM CROSSING OF  
CURLY PEPPER (*Capsicum annum L.*) AND CAYENNE  
PEPPER (*Capsicum frutescens L.*)***



**Rina Agustina  
05091281722034**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**RINA AGUSTINA.** Identification of Agronomic Characters of The F1 Generation Plants Resulting From Crossing of Curly Pepper (*Capsicum annum* L.) and Cayenne Pepper (*Capsicum Frutescens* L.) (Supervised by **MERY HASMEDA** and **ENTIS SUTISNA HALIMI**).

This research aims to identify agronomic characteristics of several F1 accessions resulting from crossing of curly pepper and cayenne pepper, and to identify individual genotypes of F1 generation plants resulting from crossing of curly pepper and cayenne pepper that has superior characteristic and has the potential to be developed into new variety. This research was carried out on agricultural field in Nusa Tenggara Village, Belitang III District, East OKU Regency, South Sumatera from January to April 2021. This research uses Randomized Complete Block Design with 16 accessions dan 3 blocks each consist of 3 sample plants. There are 10 accessions that shows superior characteristics, namely accessions CK6 (5) ♀ . CR6 (8) ♂, CK4 (4) ♀ . CR4 (3) ♂ (2), CR6 (4) ♀ . CK6 (8) ♂, CR6 (3) ♀ . CK6 (6) (1) ♂, R4 (2) ♀ . CK4 (5) ♂, CK6 (6) ♀ . CR6 (6) ♂, CK5 (7) ♀ . CR5 (7) ♂, CR6 (7) ♀ . CK6 (8) ♂, CR3 (6) ♀ . CK3 ♂ (2), CR6 (4) ♀ . CK6 (9) ♂.

*Keyword: agronomic character, F1 generation, pepper, superior characteristics*

## RINGKASAN

**RINA AGUSTINA.** Identifikasi Karakter Agronomi Tanaman Generasi F1 Hasil Persilangan Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.) dengan Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) (Dibimbing oleh **MERY HASMEDA** dan **ENTIS SUTISNA HALIMI**).

Penelitian ini bertujuan Untuk mengidentifikasi karakter agronomi beberapa aksesori F1 hasil persilangan cabai keriting (*Capsicum annum* L.) dan cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.), serta Mengidentifikasi individu genotipe tanaman generasi F1 hasil persilangan cabai keriting (*Capsicum annum* L.) dan cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) yang memiliki sifat unggul dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi varietas baru. Penelitian dilaksanakan di lahan pertanian Desa Nusa Tunggal Kecamatan Belitang III Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan April 2021. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 23 aksesori tanaman dan tiga blok masing-masing terdiri dari tiga tanaman contoh. Terdapat 10 aksesori yang menunjukkan sifat unggul, yaitu aksesori CK6 (5) ♀ . CR6 (8) ♂, CK4 (4) ♀ . CR4 (3) ♂ (2), CR6 (4) ♀ . CK6 (8) ♂, CR6 (3) ♀ . CK6 (6) (1) ♂, R4 (2) ♀ . CK4 (5) ♂, CK6 (6) ♀ . CR6 (6) ♂, CK5 (7) ♀ . CR5 (7) ♂, CR6 (7) ♀ . CK6 (8) ♂, CR3 (6) ♀ . CK3 ♂ (2), CR6 (4) ♀ . CK6 (9) ♂.

*Kata kunci: Generasi F1, cabai, karakter agronomi, sifat unggul.*

## **SKRIPSI**

# **IDENTIFIKASI KARAKTER AGRONOMI TANAMAN GENERASI F1 HASIL PERSILANGAN CABAI KERITING (*Capsicum Annum* L.) DENGAN CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.)**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Rina Agustina**  
**05091281722034**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

IDENTIFIKASI KARAKTER AGRONOMI GENERASI F1  
HASIL PERSILANGAN CABAI KERITING (*Capsicum Annum*  
L.) DENGAN CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.)

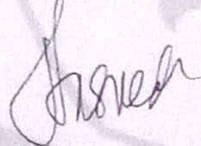
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

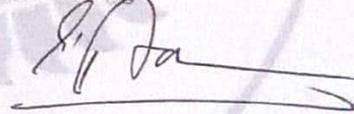
Rina Agustina  
05091281722034

Pembimbing I



Dr. Ir. Merv Hasmeda, M.Sc.  
NIP 196303091987032001

Indralaya, Juli 2024  
Pembimbing II



Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc.  
NIP 196209221988031004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



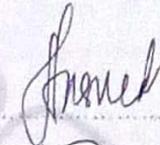
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Identifikasi Karakter Agronomi Generasi F1 Hasil Persilangan Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.) Dengan Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.)" oleh Rina Agustina telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Juli 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

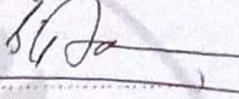
1. Dr. Ir. Mery Hasmeda, M.Sc.  
NIP 196303091987032001

Ketua

()

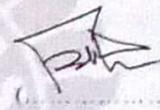
2. Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc.  
NIP 196209221988031004

Sekretaris

()

3. Dr. Fikri Adriansyah, S.Si.  
NIP 199404242023211014

Anggota

()

Ketua Jurusan  
Budidaya Pertanian



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.  
NIP 196712081995032001

Indralaya, Juli 2024  
Koordinator Program Studi  
Agronomi

()

Dr. Ir. Yakup, M.S.  
NIP 196211211987031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Agustina

NIM : 05091281722034

Judul : Identifikasi Karakter Agronomi Tanaman Generasi F1 Hasil  
Persilangan Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.) dengan Cabai Rawit  
(*Capsicum frutescens* L.)

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2024



Rina Agustina

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Rina Agustina dilahirkan di OKU Timur pada tanggal 02 Agustus 1999. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Orangtua bernama Roni (alm) dan Subiyem. Riwayat pendidikan penulis, penulis pernah bersekolah di SDN Nusa Tunggal Kecamatan Belitang III Kabupaten OKU Timur dan tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTs Al Musthofa Nusa Tunggal Kecamatan Belitang III Kabupaten OKU Timur tamat pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di MA Al Musthofa Nusa Tunggal Kecamatan Belitang III Kabupaten OKU Timur, lulus pada tahun 2017. Semasa di MA penulis mengikuti ekstrakurikuler Paskibra, pramuka, dan tari. Pada tahun 2016 penulis menjadi petugas Pengibar Bendera di Kecamatan Belitang III. Penulis juga pernah menjadi pembina pramuka Mi Al Musthofa Nusa Tunggal dan tampil tari di acara sekolah.

Sejak Agustus 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selama menjadi mahasiswa di Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya penulis tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON UNSRI), Ormawa (BWPI) Fakultas Pertanian UNSRI, organisasi kedaerahan (IMB) dan ATC (Agrotec Training Center) Fakultas Pertanian UNSRI.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. E.S. Halimi, M.Sc. dan Ibu Dr. Ir. Mery Hasmeda, M.Sc sebagai pembimbing serta terimakasih kepada bapak Dr. Fikri Adriansyah, S.Si sebagai pembahas yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dari perencanaan, pelaksanaan, analisis, hingga penyusunan dan penulisan skripsi. Terima kasih kepada orang tua, kakak, adik, serta seluruh keluarga yang telah memberikan berbagai dukungan. Teima kasih kepada arsyah, yunia, nayatami, tania, gordon, khalid, dan apria yang telah memberikan bantuan selama proses pengerjaan tugas akhir. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Agronomi, dosen, serta staf di Jurusan Budidaya Pertanian. Terima kasih kepada Bapak Ponirun yang telah bersedia membantu penulis selama persiapan dan pelaksanaan penelitian di lapangan.

Indralaya, Juli 2024

Rina Agustina

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Hipotesis.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Tanaman Cabai.....	4
2.2 Taksonomi Tanaman Cabai.....	5
2.3 Morfologi Tanaman Cabai.....	6
2.4 Peran Benih Unggul Tanaman Cabai.....	8
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	9
3.1 Tempat dan Waktu.....	9
3.2 Bahan dan Alat.....	9
3.3 Metode Penelitian dan Analisis Data.....	9
3.4 Materi Genetik.....	9
3.5 Cara Kerja.....	13
3.6 Parameter Pengamatan.....	14
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1 Hasil.....	17
4.2 Pembahasan.....	29
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	39

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 1	Rata-rata tinggi tanaman pada masing-masing aksesi Cabai hasil persilangan cabai Keriting dan Cabai Rawit yang digunakan dalam penelitian (angka-angka yang diikuti huruf yang beda menandakan berbeda nyata pada Uji BNJ 5%).....	21
Gambar 2	Rata-rata Umur Berbunga pada masing-masing Aksesi Cabai hasil persilangan Cabai Keriting dan Cabai Rawit yang digunakan dalam penelitian (angka-angka yang diikuti huruf yang beda menandakan berbeda nyata pada Uji BNJ 5%).....	25
Gambar 3	Rata-rata Umur Panen pada masing-masing Aksesi Cabai hasil persilangan Cabai Keriting dan Cabai Rawit yang digunakan dalam penelitian (angka-angka yang diikuti huruf yang beda menandakan berbeda nyata pada Uji BNJ 5%).....	26
Gambar 4	Rata-rata Diameter Buah pada masing-masing aksesi Cabai hasil persilangan antara cabai Keriting dan Cabai Rawit yang digunakan dalam penelitian (angka-angka yang diikuti huruf yang beda menandakan berbeda nyata pada Uji BNJ 5%).....	27
Gambar 5	Rata-rata Berat Buah per tanaman pada masing-masing aksesi Cabai hasil persilangan antara cabai Keriting dan Cabai Rawit yang digunakan dalam penelitian.....	28
Gambar 6	Rata-rata Jumlah Buah per tanaman pada masing-masing aksesi Cabai hasil persilangan antara cabai Keriting dan Cabai Rawit yang digunakan dalam penelitian (angka-angka yang diikuti huruf yang beda menandakan berbeda nyata pada Uji BNJ 5%).....	29
Gambar 7	Rata-rata Panjang Buah pada masing-masing aksesi Cabai hasil persilangan antara cabai Keriting dan Cabai Rawit yang digunakan dalam penelitian (angka-angka yang diikuti huruf yang beda menandakan berbeda nyata pada Uji BNJ 5%).....	30
Gambar 8	Rata-rata Jumlah Benih pada masing-masing aksesi Cabai hasil persilangan antara cabai Keriting dan Cabai Rawit yang digunakan dalam penelitian (angka-angka yang diikuti huruf yang beda menandakan berbeda nyata pada Uji BNJ 5%).....	31

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Materi genetik aksesi tanaman cabe generasi F1 hasil persilangan cabe keriting ( <i>Capsicum annuum</i> L.) dan cabe rawit ( <i>Capsicum frutescens</i> L.).....	10
Tabel 2 Aksesi terbaik .....	17
Tabel 3 Warna buah .....	18
Tabel 4 Bentuk buah.....	21
Tabel 5 Rekapitulasi nilai F hitung hasil analisis keragaman pada peubah yang diamati dalam penelitian.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Denah Penelitian Tanaman Cabai Keriting ( <i>Capsicum annuum</i> L. dan Cabai Rawit ( <i>Capsicum frutescens</i> L.) generasi F1 hasil persilangan.....	39
Lampiran 2 Hasil Pengamatan yang Menunjukkan 10 Aksesori Cabai Hasil Persilangan Terbaik dari Aksesori yang Digunakan.....	40
Lampiran 3 Hasil Pengamatan Posisi Buah Tanaman Cabai yang Memiliki Posisi Tegak atau Menyerupai Cabai.....	43
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	46

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Cabai merupakan salah satu komoditas hortikultura yang banyak dibudidayakan di daerah tropika, seperti Indonesia. Cabai memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan sangat diperhitungkan karena cabai dimanfaatkan sebagai rempah dan bumbu masakan yang memberikan rasa pedas. Selain sebagai penyedap masakan, cabai juga mengandung gizi dan vitamin yang diperlukan untuk kesehatan manusia. Cabai merah merupakan komoditas sayuran yang banyak ditanam oleh petani di Indonesia, karena mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Meskipun demikian, harga cabai merah sering mengalami fluktuasi yang signifikan dan sangat dipengaruhi oleh faktor produksi dan distribusi (Rusliana, 2013).

Menurut data dari Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura (2020), luas lahan panen cabai di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 133.434 hektar dengan produktivitas sebesar 9,10 ton per hektar. Rendahnya produktivitas cabai rawit merah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah minimnya penggunaan varietas unggul yang dapat menghasilkan hasil tinggi oleh para petani. Meskipun terdapat potensi untuk meningkatkan produktivitas cabai rawit merah melalui pemuliaan tanaman dan pengembangan varietas, jumlah varietas yang ada di Indonesia masih terbatas, sekitar 35 varietas (Direktorat Perbenihan Hortikultura, 2018). Walaupun produksi cabai merah mengalami peningkatan, hal ini belum cukup untuk memenuhi tingginya permintaan masyarakat. Kebutuhan cabai merah untuk rumah tangga telah tercukupi sebesar 0,38 juta ton, namun kebutuhan non-rumah tangga, seperti untuk industri, masih belum terpenuhi (Muamaroh et al., 2018).

Menurut Duriat (2006), ada beberapa kendala dalam upaya meningkatkan produksi cabai di Indonesia, antara lain: (1) terbatasnya jumlah benih cabai yang berkualitas tinggi, (2) kondisi agroklimat yang dipengaruhi oleh efek pemanasan global, (3) penurunan kesuburan tanah akibat penanaman cabai dan sayuran lainnya secara berulang, serta (4) tingginya kehilangan hasil akibat (a) serangan hama dan penyakit di lahan pertanian dan (b) penanganan pascapanen yang kurang optimal.

Salah satu penyakit yang signifikan adalah antraknosa, yang dapat merugikan hasil produksi cabai merah dengan menyerang buah baik yang sudah matang maupun yang masih muda. Penyakit ini dapat menyebabkan penurunan produksi dan kualitas sebesar 45 hingga 60%. Namun, kerusakan tersebut bisa meningkat menjadi 50 hingga 100% pada musim hujan (Muamaroh et al., 2018).

Perakitan varietas merupakan salah satu aspek penting dalam pemuliaan tanaman yang bertujuan untuk meningkatkan hasil serta sejumlah sifat unggul lainnya. Sasmita (2017) menjelaskan bahwa strategi pemuliaan tanaman bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, memperpendek masa vegetatif, meningkatkan ketahanan terhadap cekaman biotik dan lingkungan, mempermudah proses panen, serta meningkatkan kualitas buah. Dalam pemuliaan tanaman, untuk menghasilkan bibit unggul diperlukan serangkaian penelitian, termasuk pengujian karakteristik beberapa genotipe di berbagai lokasi (uji multilokasi). Uji multilokasi ini bertujuan untuk memahami dan mendapatkan data mengenai keunggulan serta interaksi calon varietas dengan lingkungan, sehingga dapat menghasilkan varietas unggul yang siap untuk dibudidayakan.

Persilangan (hibridisasi) antara cabai keriting (*Capsicum annuum L.*) dan cabai rawit (*Capsicum frutescens L.*) berpotensi menghasilkan keturunan dengan berbagai sifat unggul, termasuk ketahanan terhadap sejumlah penyakit penting seperti antraknosa. Hal ini karena cabai rawit diketahui memiliki sifat tersebut, yaitu lebih toleran terhadap beberapa penyakit, termasuk antraknosa.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi karakter agronomi beberapa aksesori F1 hasil persilangan cabai keriting (*Capsicum annuum L.*) dan cabai rawit (*Capsicum frutescens L.*).
2. Mengidentifikasi individu genotipe tanaman generasi F1 hasil persilangan cabai keriting (*Capsicum annuum L.*) dan cabai rawit (*Capsicum frutescens L.*) yang memiliki sifat unggul dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi varietas baru.

### **1.3 Hipotesis**

Diduga ada aksesori cabai hasil persilangan yang memiliki karakter agronomi yang baik untuk dikembangkan menjadi varietas baru yang unggul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, M., & Ceunfin, S. (2019). *Karakterisasi Morfologi dan Komponen Hasil Cabai Rawit ( Capsicum frutescens L.) Asal Pulau Timor*. 4(2477), 17–20.
- Amalia, D. R., & Ziaulhaq, W. (2022). *Pelaksanaan Budidaya Cabai Rawit sebagai Kebutuhan Pangan Masyarakat Implementation of Cayenne Pepper Cultivation as Community Food Needs*. 1(1), 27–36.
- Astutik, W., Rahmawati, D., & Sjamsijah, N. (2017). *Uji Daya Hasil Galur MG1012 Dengan Tiga Varietas Pembandingan Tanaman Cabai Keriting ( Capsicum annum L.)*. 1(2). <https://doi.org/10.25047/agriprima.v1i2.30>
- Arif, A.B., S. Sujiprihatin, M. Syukur. 2011. Pewarisan Sifat Beberapa Karakter Kualitatif Pada Tiga Kelompok Cabai. *Bul. Plasma nutfah* 17:1-6.
- Badan Pusat Statistic dan Direktorat Jendral Hortikultura. 2020. Data Lima Tahun Terakhir: Luas Lahan Dan Produksi Tanaman Cabai Merah Di Indonesia. Kementerian Pertanian Republik Indonesia: Jakarta
- Capsicum, C., Di, L., & Gambut, L. (2014). 1, 2, 2. 1(2).
- Daryanto, A., S. Sujiprihati, M. Syukur. 2010. Heterosis dan daya gabung karakter agronomi cabai (*Capsicum annuum* L.) hasil persilangan *half diallel*. *J. Agron. Indonesia* 38:113-112.
- Direktorat Perbenihan Hortikultura Kementerian Pertanian R.I.2018. Database varietas terdaftar hortikultura. <http://varitas.net/dbvarietas/>. [20 Februari 2018].
- Ekowahyuni, L.P., dan Yenisbar. 2015. Pendugaan Parameter Genetik Jumlah Bunga Dan Benih Hasil Buah dan Benih Beberapa Genotipe Cabai (*CapsicumAnnuum* L.) Tetua dan Hasil Persilangan Dialel Di Kebun Percobaan Cipanas Jawa Barat. *E-journal WIDYA Kesehatan dan Lingkungan*, Vol 1. Nomor 2: 102-108
- Inardo, D., Wardati, & Deviona. (2014). Evaluasi daya hasil 8 genotipe cabai (*Capsicum annum* L) Di lahan gambut. *Jom Faperta*, 1(2).
- International Plant Genetik Resources Inatitute. 1995. Descriptor for Capsicum (*Capsicum spp*). International Plant Genetik Resources Institute
- Iriyani. D & A. Nugrahani. 2014. Kandungan Klorofil, Karetonoid, Dan Vitamin C Beberapa Jemis Sayuran Daun Pada Pertanian Peniurban Di Kota Surabaya. *Jurnal Matematika, Sains, Dan Teknologi*. 15(2).

- Marliyanti, L., Syukur, M., & Widodo, W. (2014). Daya Hasil 15 Galur Cabai Ipb Dan Ketahanannya Terhadap Penyakit Antraknosa Yang Disebabkan Oleh *Colletotrichum acutatum*. *AGH online journal*, 1(1),7-13. <https://doi.org/10.29244/agrob.1.1.7-13>.
- Mastaufan, S.A. (2011). *Uji Daya Hasil 13 Galur Cabai IPB Pada Tiga Unit Lingkungan* (Skripsi). Institute Pertanian Bogor.
- Muamaroh, siti. R, dan Andi wahyono. 2018. Tingkat Ketahanan Beberapa Varietas Cabai Merah *Capsicum annum* L. Hibrida Pada Kemasakan Buah Terhadap Penyakit Antraknosa *Colletotrichum acutatum*. *Jurnal produksi tanaman*, Vol.6 No.4, April 2018: 619-628.
- Parameter, P., Jumlah, G., Dan, B., Capsicum, C., Tetua, A. L., & Prihastuti, L. (2015). *BENIH HASIL BUAH DAN BENIH BEBERAPA GENOTIPE DAN HASIL PERSILANGAN DIALEL DI KEBUN PERCOBAAN CIPANAS JAWA BARAT. 1*(November).
- Purnomo, J. (2020). Budidaya cabai rawit sistem hidroponik substrat dengan variasi media dan nutrisi. *Pengaruh penggunaan pasta labu kunung (cucurbita moschata) untuk substitusi tepung terigu dengan penambahan tepung angkak dalam pembuatan mie kering*, 1(2), 274-82.
- Rusliana, R. 2013. Tinjauan pasar cabe. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, edisi Cabe/Oktober/2013. [www.news.kemendag.go.id](http://www.news.kemendag.go.id). [12 Desember 2016].
- Saputra, M., Idwar, & Deviona. (2014). Evaluasi Keragaman Tujuh Genotipe Cabai (*Capsicum annum* L.) Di Lahan Gambut. *Jom Faperta*. 1(1).
- Sari, W.P., Damanhuri, Respatijarti. 2014. Keragaman dan Heritabilitas 10 Genotip pada Cabai Besar (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol 2 nomor 4 : 3011-3017.
- Sasmita, K.G, *et al.* 2017. Uji Adaptasi Berbagai Genotipe Cabai (*Capsicum annum*) IPB Di Kota Palembang. Prosiding Seminar Nasional PERIPI. Bogor, 3 Oktober 2017.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, dan R. Yuniarti. (2012). *Teknik Pemuliaan Tanaman. Penebar Swadaya*. Jakarta.
- Warisno; K. Dahana. 2010. *Peluang Usaha Dan Budidaya Cabai*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 124 h.
- Yuniarti, R., S. Sastrosumarjo, S. Sujiprihatin, M. Surahman, S.H. Hidayat. 2010. Kriteria seleksi untuk perakitan varietas cabai tahan *Phytophthora capsici* Leonian. *J. Agron. Indonesia* 38:122-129.